



DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF METODE BELAJAR DARING BAGI ORANG TUA

Muyasaroh

Dosen STIT Al-Qur'an Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

e-mial: muyasnasir@yahoo.com

Abstract

This study aims to see and provide information for academics in the process of implementing learning for educational institutions starting from Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) and Universities in Ogan Ilir Regency, South Sumatra during the Pandemic outbreak. Covid 19. This research uses purely qualitative methods. Data collection techniques using interviews and observation. Data analysis uses data reduction, data display and data verification.

Result The most appropriate learning process in the Covid pandemic is online. There are five educational institutions, namely Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MTs), Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MA), Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MA), Madrasah Ibtidaiyah Fiyat Indralaya Indralaya (MI), Tarbiyah College of Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI).

The learning process using the Online Method has weaknesses such as not all students / students have textbooks, if in class they can borrow from friends or the library. Weak signal is an obstacle Online, does not have an internet package, the cell phone is brought by his parents. Besides having disadvantages, they also have the advantage of online methods that can complete curriculum lessons by saving time, energy, money, children learning more seriously, parents who are skilled at becoming experts, parents come to learn when accompanying their children to learn, the relationship between teachers and parents, students and lecturers is increasingly harmonious.

This online learning method is only a temporary solution because this method must be taken because of the condition of the 19th Pandemic outbreak that affected the stability of education in Indonesia and even the world. No matter how great the online learning method is still great for face-to-face learning, because learning directly face to face will increase enthusiasm, excitement, ease, blessing because of the interaction between students and teachers, students and lecturers are sacrifices of time, energy and costs but the essence is to increase friendship, add prayers from teachers and lecturers, increase the perfection of knowledge.

Keywords: *positive and negative effects, Online learning methods, parents*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan memberi informasi bagi para kalangan akademisi proses pelaksanaan pembelajaran bagi lembaga pendidikan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Perguruan Tinggi di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan di masa wabah Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif murni. Teknik pengumpulan data



menggunakan wawancara dan Observasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian Proses pembelajaran dimasa pandemi Covid yang paling tepat adalah secara Daring, Ada lima Lembaga pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MTs), Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MA), Madrasah Ibtidaiyah Fiyat Indralaya (MI), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI).

Proses pembelajaran menggunakan Metode Daring memiliki kelemahan seperti tidak semua santri/mahasiswa memiliki buku pelajaran, jika di kelas bisa meminjam kepada teman atau Perpustakaan. Lemahnya sinyal menjadi kendala Daring, tidak memiliki paket internet, HP di bawa kerja orangtuanya. Selain memiliki kekurangan juga memiliki kelebihan metode Daring dapat menyelesaikan kurikulum pelajaran dengan menghemat waktu, tenaga, biaya, anak belajar lebih serius, orangtua yang Gaptex menjadi ahli, orang tua ikut belajar saat mendampingi anaknya belajar, hubungan antara guru dan orangtua, mahasiswa dan dosen semakin harmonis.

Metode belajar Daring ini sifatnya hanya menjadi solusi sementara karena metode ini harus ditempuh karena kondisi wabah Pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap stabilitas pendidikan di Indonesia bahkan Dunia. Sehebat apapun metode belajar Daring masih hebat belajar secara tatap muka, karena belajar secara langsung tatap muka akan menambah semangat, gairah, mudah, berkah karena interaksi antara murid dengan guru, mahasiswa dengan dosen adalah pengorbanan waktu, tenaga dan biaya namun hakikatnya adalah menambah silaturahmi, menambah doa dari guru dan Dosen, menambah sempurnanya ilmu.

Kata-kunci : dampak positif dan negatif, metode belajar daring, orang tua

PENDAHULUAN

Dunia anak tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan menjadi bagian dari sistem sosial yang memiliki peran yang strategis dalam membangun potensi manusia agar tumbuh dan berkembang sehingga menjadi lebih

¹ Engkoswan, dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabera, 2012), Cetakan 3, hlm. 6

baik dan lebih matang. Pendidikan juga merupakan sarana menggali potensi manusia dikembangkan agar menjadi suatu kekuatan yang dapat dipergunakan untuk menjalani perannya sebagai manusia yang memiliki kepribadian utuh, memiliki integritas ilmu, amal dan ikhlas.²

Pendidikan juga memiliki arti usaha atau proses perubahan dari seseorang sebagaimana Allah menjelaskan dalam firman-Nya pada Surah Al-Mujadilah ayat ke 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ادشُرُوا فَادشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadilah (58) ; 11).³

Ayat tersebut menjelaskan tentang akhlak dan bagaimana cara menjalin hubungan yang harmonis dalam satu majelis. Kemudian secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu, dan menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat lebih tinggi dari orang yang hanya beriman saja, sehingga terbagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar.

Sistem Pendidikan Nasional memberikan pemahaman tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, dirumuskan berupa klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴ Sehingga secara hakikat dipahami bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar terbukti dan terlihat ketika tingkah laku siswa mengalami perubahan yang terjadi sehingga tampak berubah dan mengarah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar tentunya

² Ibid.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 77

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3



tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang diatur dalam Silabus dan Kurikulum sekolah.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan kurikulum, terdapat program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut ekstrakurikuler.⁵

Melihat situasi dan kondisi masyarakat yang sedang mengalami wabah berupa pandemic Covid 19 mencapai skala dunia, maka dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kondisi wabah berada. Tujuan beradaptasi adalah agar pendidikan tetap terselenggara sehingga anak-anak senantiasa belajar, sedangkan disisi lain kita juga harus mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah sehingga anak-anak kita tetap terpelihara kesehatannya dan tidak terpapar wabah tersebut.

Musibah wabah Pandemi Covid 19 adalah salah satu ujian bagi manusia bagi seluruh tatanan kehidupan agar manusia sadar dan mau menyadari bahwa ujian yang terjadi adalah atas kehendak Tuhan Allah yang maha kuasa. Dengan di turunkannya wajib manusia kan kembali belajar menghargai waktu, kesempatan, harta, kesehatan, menjalin keharmonisan rumah tangga. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلَنبَلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.*⁶

Menurut kalender pendidikan yang disusun oleh Kementerian agama kegiatan belajar mengajar akan dibuka lagi aktif belajar setelah masa pandemic Covid 19 adalah pada tanggal 13 Juli 2020, pembagian raport 18 desember 2020 dan 21-31 Desember⁵ adalah libur semester ganjil.⁷

⁵Asep Hery Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 12.1

⁶ Yayasan penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Kariim (Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women)* (2005); hlm. 24.

⁷ Direrktor Jendral Pendidikan Islam. *Kalender Pendidikan RA/Madrasah 2020-2021*.



Guna memberi antisipasi ketidak tercaian proses belajar mengajar dalam kelas maka pemerintah mengatur dengan adanya proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dengan posisi siswa aman dari wabah maka terjadilah proses belajar di rumah. Kegiatan ini juga terorganisir karena memiliki program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masa Pandemi Covid 19. Proses pembelajaran seperti ini disebut Dalam Jaringan (Daring). Kemenristek Nadiem Makarim menjelaskan: adanya wabah Covid 19 menyebabkan proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan 100 %. Proses Pembelajaran dapat dilakukan secara Daring adalah proses belajar siswa berada di rumah dan guru berada di rumah. Proses pembelajaran pada saat Pandemi bisa secara antar, jemput, dikirim melalui email, warung internet.⁸

Di tengah perjalanan proses pembelajaran melalui program Daring banyak mengalami masalah sehingga timbul kesulitan yang banyak dikeluhkan oleh kalangan orang tua dari Siswa. Beberapa keluhan yang dirasakan antara lain: pertama; kendala HP yang hanya semata wayang yang mana HP adalah satu-satunya alat komunikasi yang digunakan oleh para orang tua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dalam pekerjaan masing-masing. Kondisi wilayah Indralaya dekat dengan Pasar Indralaya sehingga rata-rata penghasilan masyarakat adalah pedagang kecil, nelayan, menganyam atap, buruh lepas, guru, Anggota DPR dan MPR, PNS dan nelayan.⁹

Kendala kedua, kondisi orang tua kurang bisa mengoperasikan Menu HP. HP yang dimiliki dapat digunakan untuk anak mengerjakan tugas belajar yang di atur oleh sekolah, namun orang tua dari siswa tidak semua mampu mengoperasikan alat komunikasi tersebut, karena rata-rata orang tua hanya bisa menelpon dan menerima telpon, sementara proses belajar metode Daring harus menggunakan HP model Andoid yang memiliki banyak menu sehingga proses pembelajaran mengalami kendala. Yang sering terkendala misalnya praktik wudlu diajarkan melalui aplikasi zoom, Face Book, Whatshap, Instagram, sementara orang tua hanya mampu menggunakan HP sebatas menelpon dan SMS. Disinilah letak kegagalan dalam belajar melalui proses Daring.

⁸ Nadiem Makarim, <https://republika.co.id>, diakses 8 Juni 2020.

⁹ Observasi Warga Masyarakat Wilayah Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan kurun waktu 17 April-09 Juni 2020



Kendala ketiga, orang tua memiliki HP tapi di sering lupa mengecras baterai. Pada saat proses pembelajaran terkendala dengan melemahnya baterai bahkan mati karena habis baterai. dengan kasus seperti ini maka proses belajar metode Daring tekendala sehingga medode Daring kurang efektif dilaksanakan, oleh karena itu harus salang mengingatkan saat kapan belajara di mulai, orang tua menyiapkan waktu dan fasilitas, anaknya juga jangan sampai berada diluar rumah yang jauh sehingga akan mengalami kendala.

Selain memiliki kendala tentu saja banyak sekali memiliki manfaat atau kelebihan dalam proses pembelajaran menggunakan teknik Daring. Dengan menggunakan metode Daring orang tua semakin canggih dan professional dalam menggunakan alat komonikasi HP sebagai sarana pembelajaran setelah melalui proses waktu yang cukup lama. Proses daring Di Beberapa Sekolah di wilayah Kabupaten Ogan 17 April, ada yang 23 April, masing masing sekolah memiliki fariasi dimulainya proses pembelajaran metode Daring mengingat kesiapan antar Sekolah tidak sama.

Kelebihan yang begitu dirasakan oleh para orang tua selama mmenggunakan menu aplikasi yang ada dalam HP adalah dapat mengajari anak dengan sabar hingga bisa, kemudian mendokumentasikan, proses pengiriman data yang terkadang mendapat tanggapan dari gurunya agar tugas untuk disempurnakan dan pengiriman kembali kepada guru bidang studi misal tugas belajar dengan materi penjelasan tentang rukun iman, rukun Islam dan Ihsan.¹⁰

Berdasarkan dari permasalahan di atas berupa macam-macam kendala dalam pelaksanaan proses pembelakajaran pada masa Pandemi Covid 19 dan juga banyak sisi positif yang dialalami oleh para orang tua selama kerjasama antara Siswa, Guru, dan orang tua dalam proses pelaksaan pembelajaran menggunakan metode Daring maka peneliti merasa memiliki kepedulian untuk meneliti tentang dampak positif dan negatif metode pembelajaran daring bagi orang tua.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif murni. Populasi penelitian adalah seluruh lembaga Pendidikan di kabupaten Ogan Ilir sumatera selatan. Adapun sampel penelitian ini mengambil lima lembaga pendidikan diantaranya dua Madrasah Ibtidaiyah (MI), satu Madrasah Tsanawiyah (MTs), satu Madrasah Aliyah (MA) dan satu Perguruan

¹⁰ wawancara dengan Ibu Heri (wali Santri MI Al-Ittifaqiah Kelas IV) 17 Mei 2020



Tinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan Observasi. Analisis data menggunakan reduksi data, displai data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹¹ Belajar merupakan usaha yang ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dimiliki agar menjadi panduan dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

B. Pengertian Hasil Belajar

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 58 ayat 1 yang menyatakan “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan peserta didik secara berkesinambungan.¹²

Menurut Sudiarjo, mengatakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹³

Adapun hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar serta kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) setelah mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar. Dengan hasil belajar maka dapat diketahui seberapa

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonseia*, Jilid VI, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 486

¹² Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 12

¹³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 189

¹⁴ Ary Yanuarti, dan A. Sobandi, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantun Teaching, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, 2016, hlm.13

besar keberhasilan peserta didik dalam proses belajar yang telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru.

C. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam diri individu, yaitu seseorang yang sudah mengalami proses belajar akan berubah tingkah lakunya, tetapi tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar.¹⁵ Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perubahan yang disadari, yaitu individu melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, sikap, dan keterampilannya bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), yaitu suatu perubahan yang telah terjadi dan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
2. Perubahan yang bersifat fungsional, yaitu perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu.
3. Perubahan yang bersifat positif, yaitu terjadi perubahan dalam individu secara positif.
4. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan yang sebelumnya.
5. Perubahan yang bersifat aktif, yaitu perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
6. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), yaitu perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri setiap individu/
7. Perubahan yang bertujuan dan terarah, yaitu perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai.¹⁶

Dengan demikian ciri-ciri keberhasilan dalam belajar adalah menyadari bahwa dirinya memiliki pengetahuan, mampu merubah sikap, memiliki keterampilan bertambah, lebih percaya diri, memiliki perubahan pada dirinya memiliki kebermanfaatan secara permanen.

¹⁵ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta; Gava Media, 2015), Cet I, hlm. 37

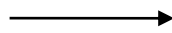
¹⁶ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta; Gava Media, 2015), Cet I, hlm. 38

D. Metode Belajar

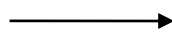
Dalam belajar dibutuhkan gaya belajar menggunakan beberapa metode belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Belajar dapat dicapai apabila memiliki empat komponen yaitu menentukan cara belajar, ketepatan penyerapan dan pengolahan informasi, menggunakan teknik belajar yang tepat, dan mencontoh cara belajar dari orang lain yang berhasil.¹⁷

Kunci sukses belajar adalah belajar yang melibatkan tiga metode yaitu metode dengan cara mengkombinasi dari ketiganya sehingga menjadi sebuah kesatuan yang utuh inilah hasil belajar yang nyata. Tiga komponen adalah pertama kekuatan penyerapan informasi dari si pelajar, kedua metode pengolahan informasi yang telah diperoleh dan ketiga teknik pengolahan informasi.¹⁸

Belajar menggunakan terdapat dua kategori utama dalam belajar yaitu bagaimana cara menyerap informasi dengan tepat (Modalitas) dan cara mengatur dan mengolah informasi (dominasi otak) dengan demikian belajar akan berhasil apabila kedua metode tersebut digabungkan yaitu penyerapan informasi tepat dan pengolahan informasi yang diterima.



Belajar menggunakan cara Melihat



Belajar menggunakan cara mendengar



Belajar Dengan Cara Bergerak, Bekerja, dan Menyentuh

Modalitas pelajar dalam memulai belajar ada tiga tipe yaitu modalitas visual, Auditorial dan kinestetik (V-A-K). Tipe orang visual maka mereka akan mudah belajar jika menggunakan visual, tipe orang auditorial mereka akan lebih mudah belajar

¹⁷ Bobbi De Porter & Mike Hernacki, quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan) (Bandung; Kaifa PT Mizan Pustaka, 2003), hlm. 109.

¹⁸ Ibid....111

mmenggunakan pendengaran, dan tipe orang kinestetik mereka akan mudah belajar menggunakan gerak atau sentuhan.

Tabel
Ciri Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik

NO	CIRI VISUAL	NO	CIRI AUDITORIAL	NO	CIRI KINESTETIK
1	Rapi dan teratur	1	Berbicara pada diri sendiri pada saat bekerja	1	Berbicara dengan perlahan
2	Berbicara dengan cepat	2	Mudah terganggu oleh keributan	2	Menanggapi perhatian fisik
3	Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik	3	Menggerakkan bibir tatkala membaca	3	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian
4	Teliti dan detail dalam segala hal	4	Senang membaca keras dan mendengarkan	4	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain
5	Mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian dan penampilan	5	Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan suara	5	Selalu berorientasi pada fisik dan bergerak
6	Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka	6	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	6	Mempunyai perkembangan otot-otot yang besar
7	Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar	7	Berbicara dengan irama yang terpola	7	Belajar melalui manipulasi dan praktik
8	Mengingat dengan asosiasi visual	8	Bisanaya pembicara yang fasih	8	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
9	Tidak terganggu oleh keributan	9	Lebih suka musik dari pada seni	9	Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
10	Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal	10	Belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat	10	Banyak menggunakan isyarat tubuh
11	Membaca cepat dan tekun	11	Suka berbicara, diskusi dan menjelaskan yang panjang lebar	11	Didak dapat duduk diam untuk waktu lama
12	Lebih suka membaca dari pada dibacakan	12	Mempunyai masalah dengan pekerjaan yang menggunakan visualisasi.	12	Tidak dapat mengingat geografi, kecuali telah pernah tinggal di situ
13	Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada	13	Memotong bagian sama hingga sesuai satu sama lain	13	Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi



14	Mencoret tanpa arti selama berbicara	14	Lebih pandai mengeja dengan keras dari[pada menuliskannya	14	Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot (karakter)
15	Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain	15	Lebih suka gurauan lisan dari pada membaca	15	Kemungkinan tulisan jelek
16	Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”	16	-	16	Ingin melakukan segala sesuatu
17	Lebih suka seni dari pada music	17	-	17	Menyukai permainan yang menyibukkan diri

Sumber Data: Bobbi De Porter & Mike Hernacki, 2003, hlm. 116-120

E. Metode Belajar Masa Pandemi Covid 19

Wabah Penyakit yang menimpa di bumi Indonesia berupa Pandemi Covid 19 virus Corona yang sejak bulan Mart 2020 hingga hari ini 10 Juni 2020 selama 3 bulan telah banyak menelan korban sehingga dapat melumpuhkan ekonomi, Bisnis, Kerjasama, Kesehatan, peribadatan, bahkan pendidikan. Hampir semua lini terkena oleh dampak virus Corona. Hakikat kaedatangan Virus Corona adalah ujian bagi manusia agar memiliki kembali kesadaran, kesabaran, ketabahan, dan keikhlasan menerima takdir. Kematian hampir tiap jam terjadi hingga mencapai 3000 an orang yang meninggal dunia. Penyakit ini tidak mengenal pejabat atau rakyat jelata, laki-laki maupun perempuan, orang kota maupun orang desa terpencil, orang kaya maupun miskin. Allh SWT berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.¹⁹

Wabah ini di kirim oleh Alloh Dzat yang maha kuasa untuk mengutuk dan memporak porandakan bagi orang yang tidak mensyukuri nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan oleh Alloh. Orang yang tidak panadai bersyukur nikmat akan merasakan wabah ini terasa sangat berat karena tidak bisa bergerak secara luluasa bagi para orang

¹⁹ Yayasan penyelenggara Penerjemh/Penafsir Al-Qur'an. Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Kariim (Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women)* (2005); hlm. 24.



yang menjalankan perjudian, perampokan, geng jalanan, pada tempat pelacur, kafe, warung penjual khomr dan banyak lagi yang tidak bisa dilakukan, karena setiap kali keluar pasti dikenai aturan nyang sangat banyak. Wabah ini mengantarkan manusia harus banyak tinggal dirumah bersama keluarga sehingga diberlakukian loctdown dalam rangka memutus mata rantai penyebaran wabah Corona, hakikatnya agar banyak beribadah dan berdoa agar terhindar dari wabah ini.

Wabah ini juga menjadi ujian bagi orang yang beriman, dimana orang Islam dibatasi gerak gerinya bahkan majelis ta'lim, sholat jama'ah, sholat Jum'at, sholat terawih bahkan sholat hari raya tidak mendapatkan porsi waktu menunaikan Ibadan secara sempurna. Ibadah haji sekalipun yang seharusnya di tunaikan bagi yang telah mendapat giliran untuk menunauaikan ibadah haji inipun di tunda. Masjidil Harom yang selama ini adalah dambakan kaum muslimin dunia untuk ziaroh di Ka'bah untuk berthowaf dalam ibadah Umroh rutin dan haji dan Umroh semua tidak bisa dilakukan.

Keberkahan bagi kaum muslimin yang taat denagn perintah Alloh dengan adanya pandemic Covid 19 ini justru dapat meningkatkan ibadah yang sangat luar biasa yang tidak pernah deperoleh oelh kaum muslimiin wa muslimaat yaitu, dapat melakukan ibadah lebih banyak daripada sebelum ada covid, membaca al-Qur'an secara berkali kalai khotam. dapat mengaji putra dan putri dalam membantu proses elajar di rumah. Banyaak sekali menjadi para pedangang secara online, dapat melakukan seminar dan pengajian secara virtual yang mengurangi tenaga dan biaya, lebih banyak berdoa. Banyak Suami yang berperan menjadi imam tetap bagi keluarganya.

Wabah Covid 19 memaksa para siswa dan siswa berhenti belajar di sekolah, para guru dan keapa sekolah dan jajarannya yang terpaksa di rumahkan. Pekerjaan kantor dialihkan di rumah. Belajar mengajar dari rumah, mid semester, ujian, bahkan wisuda bagi kelas akhir semua dari rumah. Ujian Nasional yang selama ini menjadi agenda tahunan Negara sekalipun di tiadakan bagi kelas akhir (VI, IX dan XII). Standar kelulusan diambil dari nilai rapart semester I-V bagi tingkat SLTP Dan SLATA. Kenaikan kelas ditentukan dari nilai harian + nilai Mid Semester.²⁰

²⁰ Observasi Daerah Indralaya dan sekitar, 23 Maret- 10 Juni 2020



Proses pembelajaran selama musim Pandemi Covid 19 adalah menggunakan metode dalam jaringan yang disebut dengan sebutan “DARING”. Metode ini mengedepankan metode belajar yang berjangka secara jarak jauh menggunakan media jaringan Medsos. Jaringan Medsos berupa Internet yang menyambungkan koneksi melalui HP, LAPTOP, IN FOKOS, dan bisa juga bentuk media layar lebar. layanan Medsos menggunakan jaringan ini dapat digunakan melualai aplikasi Video call, Instagram, Telpon, SMS, Whatshap, Zoom, Google Meting, Skyp dan bentuk aplikasi yang lainnya.

Belajar menggunakan metode Daring adalah salah satu metode untuk mengantarkan pada kurikulum yang harus dicapai agar proses pembelajaran tetap terlaksana sekalipun di tengah wabah yang besar. Metode Daring ini adalah metode solusi akhir yang sifatnya bisa disebut sementara dan juga bisa digunakan sebagai metode belajar baru. Metode ini banyak mengandung nilai pendidikan secara positif yaitu terdapat kemudahan karena tidak harus keluar rumah sehingga mengurangi tenaga dan biaya keluar rumah, metode Daring dan juga memiliki nilai negative antara lain orang tua harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli pulsa, menyuitkan orangtua jika orang tua tidak mampu mengoperasikan model Vodeo CALL, Zoom, Watshap dan lainnya. Metode ini mengandung teknis kemudahan karena bisa komunikasi secara langsung tanpa harus keluar rumah, dapat mengantarkan infoemasi secara cepat dan tepat sasaran, bisa sampil posisi santai dan juga metode ini bisa juga mengalami kesulitan seperti bagi yang tidak punya HP maka akan mengganggu tetangga dengan meminjam HP, HP hanya ada satu buah itupun HP sarana mencari nafkah misal jual pulsa, alat komunikasi tempat kerja orang tua dan kesulitan lainnya.

Proses pembelajaran dimasa pandemic Covid secara Daring dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. Ada lima sekolah yang berhasil di gali informasinya terkait dengan metode belajar metode Daring yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MTs), Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Indralaya (MA), Madrasah Ibtidaiyah Fiyat Indralaya (MI), Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an al-Ittifaqiah (STITQI).

F. Proses Belajar Metode Daring



Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), sekolah ini menyelenggarakan pelajaran metode daring pelajaran fikih dengan cara member tugas kepada santri oleh guru bidang studi, disuruh membaca pada materi tertentu, kemudian guru memberi soal untuk di jawab, diberi batasan waktu untuk mengirimkan jawaban. Jawaban yang telah dikirim dikoreksi oleh guru dan diberi nilai, oleh guru nilai dimasukkan dalam kolom nilai harian dan atensinya dihitung kehadiran dan dimasukkan dalam daftar hadir.

Ditingkat Ibtidaiyah proses pembelajaran Metode Daring memiliki kendala seperti tidak semua siswa memiliki buku ajar sehingga kesulitan dalam memahami pelajaran. Lemahnya sinyal, tidak memiliki paket, HP di bawa kerja orangtuanya. Selain memiliki kekurangan juga memiliki kelebihan metode daring dapat mengemat waktu, menghemat tenaga dan menhemat biaya.²¹

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MTs), sekolah ini menyelenggarakan pelajaran metode daring hanya untuk santri non mukim. Pelajaran bahasa Arab, Matematika, Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya disajikan dengan daring. Contoh, Guru dengan cara memberi tugas menyelesaikan latihan aplikasi rumus matematika menghitung nilai jajarang genjang kepada santri oleh guru bidang studi, disuruh membaca, memahami, dan mencoba diterapkan dengan rumus, kemudian jawaban dikirim kepada guru, diberi batasan waktu untuk mengirimkan jawaban. Jawaban yang telah dikirim dikoreksi oleh guru dan diberi nilai, oleh guru nilai dimasukkan dalam kolom nilai harian dan atensinya dihitung kehadiran dan dimasukkan dalam daftar hadir.²²

Ditingkat MTs proses pembelajaran Metode Daring memiliki kendala seperti tidak semua siswa memiliki buku ajar sehingga kesulitan dalam memahami pelajaran. Lemahnya sinyal, tidak memiliki paket, HP di bawa kerja orangtuanya. Waktu kadang tersita habis oleh karena main dan membuka aplikasi selain pelajaran. Selain memiliki kekurangan juga memiliki kelebihan metode daring dapat menhemat waktu, menghemat tenaga dan menhemat biaya uang trnport dan uang jajan.

Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MA), sekolah ini menyelenggarakan pelajaran metode daring hanya untuk santri non mukim sama halnya dengan MTs Al-

²¹ wawancara dengan Ibu Ani Nafisah, 1 juni 2020

²² Observasi dengan Ibu Umi Rosyidah saat Menyimak hafalan, 25 Mei 2020



Ittifaqiah. Pelajaran yang di Daringkan antara lain bahasa Arab, Matematika, Bahasa Indonesia, Tahfizh al-Qur'an dan pelajaran lainnya disajikan dengan daring. Contoh, pelajaran Tahfizh al-Qur'an. Guru mengontak santri, santri menerima panggilan guru, kemudian mulai menyetorkan hafalan al-Qur'an dengan menyimak perkata, per kalimat, per ayat dan per halaman. Jika ada kesalahan maka guru mengatakan salah, kemudian santri mengulang hingga benar. Demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman, lima halaman, sepuluh halaman bahkan duapuluh halaman /satu juz. Jika telah selesai guru memberikan tugas dengan batasan juz teretu untuk di ulang jangka waktu 24 jam harus selesai diulang. Hasil ngaji dimasukkan dalam buku ngaji dan dimasukkan dalam kolom nilai harian dan atensinya dihitung kehadiran dan dimasukkan dalam daftar hadir.

Ditingkat MA proses pembelajaran Metode Daring memiliki kendala seperti tidak semua siswa jujur dalam menyetokan hafalan karena jika mereka saat mengaji membuka Al-Qur'an maka guru tidak akan tahu karean hanya melalui suara kecuali dengan metode Vidio Call. Lemahnya sinyal menjadi kendala daring ini, tidak memiliki paket, HP di bawa kerja orangtuanya. Terkadang saat ngaji terdengar suara lain seperti suara klakson mobil, suara bebek, suara kambing dan suara lainnya disekitar anak yang ngaji. Waktu kadang tersita habis oleh karena main dan membuka aplikasi selain al-Qur'an kareana anak usia MA sudah lebih mahir mengopersionalkan HP. Selain memiliki kekurangan juga memiliki kelebihan metode daring dapat menghemat waktu, menghemat tenaga dan menghemat biaya uang transport dan uang jajan.²³

Daring di sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an dilaksanakan mulai sejak 23 Mart-10 Juni. Kegiatan kampus semuanya dialihkan di rumah baik layanan akademik berupa perkuliahan, mid semester, dan ujian akhir semester. Layanan administrasi dilakukan secara Daring dan ada kalanya datang di kantor dengan mematuhi Social distancing (jaga jarak): mmenggunakan masker, melapor Sekuriti, mencuci tangan, diperiksa suhu badan dan dan disemprot menggunakan cairan disinfectan, keuangan dilayani secara online yaitu dengan transfer atau SMS Banking. Selain pembelajaran

²³ Observasi saat pelaksanaan ngaji bagi santri yang sedang menyetokan hafalan, 23-10 Juni 2020



daring juga menjadi solusi acara rapat, ujian proposal, dan bahkan ujian Skripsi. Aplikasi yang digunakan adalah Whatshap, Vidio Call, SMS, Chating, Zoom, Google meeting.²⁴

Berikut hasil rangkuman kelemahan dan kelebihan belajar menggunakan metode Daring baik bagi guru, siswa, dan orang tua disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel
Identifikasi Kelemahan Dan Kelebihan Metode Belajar Daring

Metode Daring	Guru	Santri	Orangtua
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> Direpotkan karena harus menyipkan materi, waktu, distribusi tugas dan soal, koreksi sejumlah santri satu kelas. Terkadang informasi lambat sampai karena HP dibawa oleh orangtua bekerja di luar rumah. Kondisi sinyal terkadang tidak mendukung karena iklim dan geografi tempat santri tinggal. Menambah repot jika jawaban tidak sesuai dengan yang diinginkan karena harus mengirim ulang Lama menunggu jika HP orangtua di bawa pergi oleh orangtua dalam jangka waktu panjang 	<ol style="list-style-type: none"> Sulit mengimbangi keinginan guru di awal peneraan metode Daring Tidak mendapat solusi, memahami materi jika orangtua tidak memiliki waktu yang cukup Terjadi penyalahgunaan HP menonton dan mencontoh perilaku tidak baik jika sebelum dan sesudah penggunaan belajar tidak diambil oleh orantuanya Harus berjalan jauh untuk mencari sinyal untuk mengirim tugas. Nilai yang diperoleh santri tidak objektif karena tugas yang mengerjakan orangtuanya 	<ol style="list-style-type: none"> Mengalami kesulitan dalam mengoperasionalkan HP untuk memenuhi keinginan guru bagi orang tua Gagap Teknologi (Gaptek) Menyita waktu bagi orang tua yang seharusnya melakukan pekerjaan rutin. Mengurangi jatah belanja untuk membeli pulsa. Merasa direpotkan jika tugas yang sudah dikirim oleh orang tua ternyata harus diperbaiki. Mengikuti anak berjalan jauh untuk memburu sinyal untuk mengirim tugas
Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> Menghemat tenaga karena tidak harus 	<ol style="list-style-type: none"> Menghemat tenaga karena tidak harus 	<ol style="list-style-type: none"> Menambah ilmu saat mendampingi

²⁴ Observasi di STITQI, 24 Mart 20202 -10 Juni 2020



	datang ke sekolah kurikulum bisa diselesaikan.	datang ke sekolah materi belajar bisa diselesaikan di rumah.	anak memahami materi belajar
2.	Menghemat uang karena tidak mnegeuarkan uang untuk biaya transprtasi mengajar.	2. Menghemat uang karena tidak mnegeuarkan uang untuk biaya transprtasi dan uang jajan	2. Menjadi trampil mengoperasionalkan HP dengan aplikasi whatshaf, video call, chatting, telpon dan SMS.
3.	Meringankan beban karena tidak perlu menjelaskan materi secara detail karena telah dijelaskan oleh orangtuanya sendiri.	3. Berusaha kuat untuk memahami materi belajar denngan cara mandiri	3. Bertindak layaknya foto grafer dan jurnalistik saat merekam/meliput praktik wudluf, sholat dan doa.
4.	Banyak waktu luang sehingga dapat memperbanyak	4. Dapat ilmu yang sangat berguna tentang cara belajar menggunakan media elektronik	4. Banyak waktu untuk anak sehingga dapat meminimalisir kenakalan dan salah pergaulan
5.	Menjalin hubungan erat dengan wali santri .	5. Lebih banyak waktu sehingga dapat kesempatan belajar lebih banyak	5. Menjadi lebih akrab dengan guru bidangstudi

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai dari 23 Mart-10 Juni 2020. Penelitian ini di laksanakan di lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Indralaya, Ogan ilir, Sumatera Selatan yaitu MI Al-Ittifaqiah, MI Fiat Indralaya, MTs Al-Ittifaqiah, MA al-ittifaqiah Indralaya, dan SMPN Indralaya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif murni. Data diperoleh melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses pembelajaran dimasa pandemic Covid secara Daring dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. Ada lima sekolah yang berhasil menjadi sampel penelitian terkait dengan metode belajar metode Daring yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MI), Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MTs), Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Indralaya (MA), Madrasah Ibtidaiyah Fiyat Indralaya (MI), Sekolah Menengah Pertama Negeri Indralaya (SMPN).



Madrasah Ibtidaiyah al-ittifaqiah dan MI Fiat Indralaya metode Daring diterapkan mulai dari kelas I-VI dan di SMPN Indralaya diikuti oleh seluruh santri karena santri Sekolah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah, Fiat Indralaya dan SMPN Indralaya semua siswa non mukim. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya (MA), kedua sekolah ini menyelenggarakan pelajaran metode daring hanya untuk santri non mukim. Pelajaran yang di Daringkan antara lain bahasa Arab, Matematika, Bahasa Indonesia, Tahfizh al-Qur'an dan pelajaran lainnya. Hasil belajar dimasukkan dalam buku nilai santri pada kolom nilai harian dan dihitung kehadiran dan dimasukkan dalam daftar hadir.

Daring di sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an dilaksanakan mulai sejak 23 Mart-10 Juni. Kegiatan kampus semuanya dialihkan di rumah baik layanan akademik berupa perkuliahan, mid semester, dan ujian akhir semester. Layanan administrasi dilakukan secara Daring dan ada kalanya datang di kantor dengan mematuhi Social distancing (jaga jarak): menggunakan masker, melapor Sekuriti, mencuci tangan, diperiksa suhu badan dan disemprot menggunakan cairan disinfektan, keuangan dilayani secara online yaitu dengan transfer atau SMS Banking. Selain pembelajaran daring juga menjadi solusi acara rapat, ujian proposal, dan bahkan ujian Skripsi. Aplikasi yang digunakan adalah Whatshap, Vidio Call, SMS, Chating, Zoom, Google meting.

Proses pembelajaran Metode Daring memiliki kelemahan seperti tidak semua santri memiliki buku pelajaran jika di kelas bisa meminjam kepada teman. Lemahnya sinyal menjadi kendala Daring, tidak memiliki paket internet, HP di bawa kerja orangtuanya. Terkadang saat ngaji terdengar suara al-Qur'an bersamaan dengan suara klakson mobil, suara bebek, suara kambing, sauara adanya mengganggu dan suara lainnya. Waktu kadang tersita habis oleh karena main dan membuka aplikasi selain pelajaran.

Selain memiliki kekurangan juga memiliki kelebihan metode Daring dapat menyelesaikan kurikulum pelajaran dengan menghemat waktu, menghemat tenaga dan menghemat biaya, anak belajar lebih serius, orangtua yang Gaptek menjadi ahli, orang tua ikut belajar saat mendampingi anaknya belajar, hubungan antara guru dan orangtua semakin harmonis.

Metode belajar Daring ini sifatnya hanya menjadi solusi sementara karena metode ini harus ditempuh karena kondisi wabah Pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap stabilitas pendidikan di Indonesia bahkan Dunia. Sehebat apapun metode belajar Daring masih hebat belajar secara tatap muka, karena dengan belajar secara langsung tatap muka akan menambah



semangat, gairah, mudah, berkah karena interaksi antara murid dengan guru, pengorbanan berupa waktu, tenaga dan biaya akan menambah sempurnanya ilmu yang didapatkan siswa dari gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jilid VI, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Direrktor Jendral Pendidikan Islam. *Kalender Pendidikan RA/Madrasah 2020-2021*.
- Engkoswan, dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabera, 2012).
- Hernawan, Asep Hery. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Nadiem Makarim, <https://republika.co.id>, diakses 8 Juni 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta; Gava Media, 2015)
- Yanuarti, Ary dan A. Soband. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantun Teaching, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, 2016
- Yayasan penyelenggara Penerjemh/Penafsir Al-Qur'an. Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Kariim (Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women)* (2005).